

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Proses Perancangan

Menurut (Lawson, 2005) Peta proses desain mewakili negosiasi antara masalah dan solusi, yang masing-masing dipandang sebagai refleksi dari analisis, sintesis, dan evaluasi, tetapi tidak menunjukkan arah aliran dari aktivitas ke aktivitas lain serta titik asal yang akan dikembangkan hingga mendapatkan tujuan.

3.2. Tahapan proses perancangan

2.1.1. Ide perancangan

Ide perancangan sportainment di kota Malang berasal dari berita – berita atau isu-isu topik yang lagi dibicarakan, lokasi tapak, fungsi dan tema.

2.1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah berkaitan mengenai latar belakang ide rancangan, tema arsitektur dan lokasi rancangan sebagai permasalahan.

2.1.3. Pengumpulan data

Pengumpulan data – data mengenai data tapak, data fungsi, dan data tentang arsitektur modern sebagai bahan analisa nantinya. Metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung. Untuk memperoleh data ukuran, bentuk dan batas-batas tapak, arah mata angin, aktivitas sekitar tapak, view, sirkulasi, bangunan sekitar tapak, sarana dan prasarana, sirkulasi, dan sistem utilitas sekitar tapak

Metode pengumpulan data tidak langsung dari sumbernya tetapi dilakukan melalui penelusuran kepustakaan atau kajian literatur. Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi antara lain;

Tabel 3.1. Data Sekunder

Objek	SUMBER
TPS 3R	e-Book Buku Pedoman Teknis
Sirkulasi dan perabot	Internet, Jurnal
Rumus Perhitungan	e-book NAD, jurnal, Internet
Data Sampah Kota Malang	Data BPS, Internet
Peraturan Daerah Kota Malang	Peraturan Daerah Kota Malang
Arsitektur Modern	<i>e-Book</i> , Jurnal, internet
President	Internet

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Dalam perancangan Eduwisata pengolahan sampah diperlukan analisis yang terdiri dari ; Analisis program ruang, kebutuhan fasilitas, kapasitas, Analisis Tapak, Bentuk, Ruang, Struktur, Utilitas dan Zoning Konsep Desain. Konsep desain berdasar dari hasil analisa dimana hal tersebut menjadi mind mapping yang akan diterapkan pemecahan masalah dan mengusulkan desain dalam bentuk sketsa atau deskripsi. Konsep perancangan merupakan tahap penggabungan dan pemilihan dari pengumpulan data dan analisa, konsep perancangan meliputi; konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep struktur, konsep utilitas.

3.2. Metode Perancangan

Berikut merupakan metode atau cara yang dilakukan dalam proses perancangan. Diagram alir ini untuk mengetahui apa saja yang dapat dilakukan saat perancangan. Berikut merupakan diagram alir dari perancangan eduwisata pengolahan sampah ini;

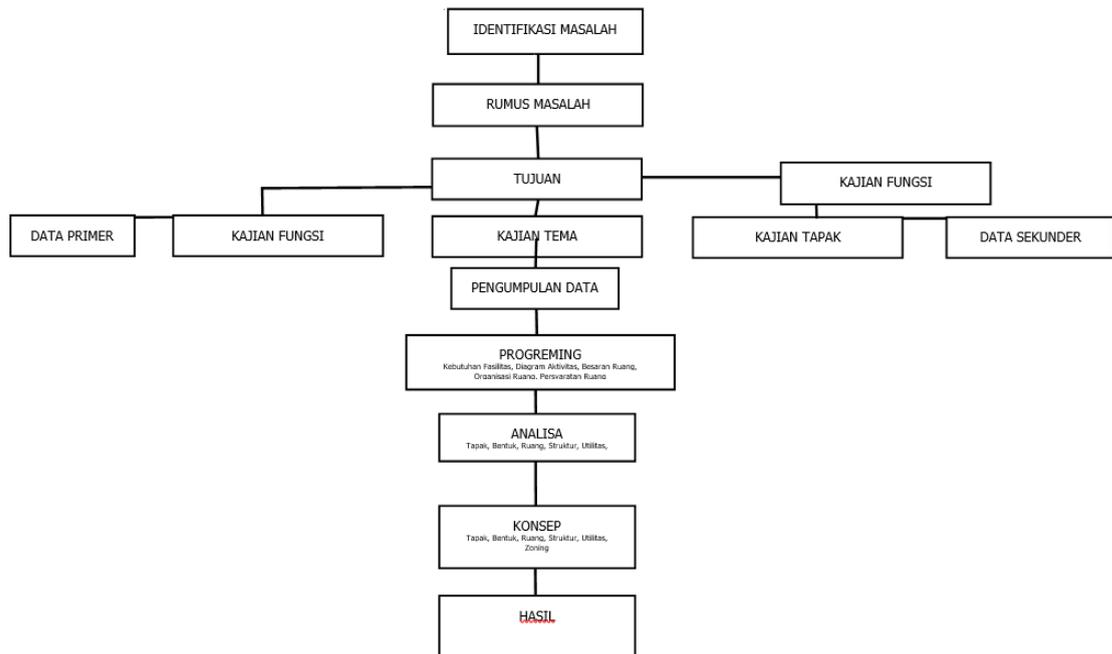


Diagram 3.1. Metode Perancangan

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

3.3. Penerapan Aspek Arsitektur pada Bangunan

Penerapan aspek arsitektural dalam metode perancangan Eduwisata pengolahan sampah ini diperlukan untuk mengetahui hal apa saja yang diprioritaskan untuk perancangannya.

Tabel 3.2. Penerapan aspek prioritas rancangan

No	Tujuan Perancangan	Solusi Dengan Arsitektural	Prioritas Aspek Perancangan
1	Mengenalkan sistem pengolahan sampah dengan cara 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) kepada masyarakat di dalam dan luar negeri secara merata. Untuk solusi dengan arsitektur adalah menciptakan bangunan yang fungsional sesuai dengan sistem 3R dan memiliki ciri khas untuk lebih banyak mengundang pengunjung.	Menciptakan bangunan yang memiliki ciri khas dan tema yang sesuai dengan fungsinya, yaitu menggunakan tema modern.	Bentuk bangunan
2	Membantu menangani permasalahan sampah yang ada di Kota Malang dengan memberikan	Menyediakan sarana dan fasilitas yang memiliki standar yang sesuai	Fungsi bangunan dan fasilitas.

	sarana dan Prasarana bagi SDM lokal dengan tujuan edukasi,-tempat pelatihan, pameran, dan kegiatan lainnya	dengan fungsinya yang mengacu pada buku standar teknis TPS 3R	
3	Membuat bangunan yang menyelesaikan permasalahan pada tapak yang terkesan kumuh. Dengan menata sesuai acuan arsitektural.	Membuat karakter bangunan yang bisa menyesuaikan dengan tema modern dan memberikan kesan yang tertata rapi.	Bentuk bangunan dan sirkulasi atau hubungan antar massa bangunan, tema.
4	Menciptakan penataan RTH di Kelurahan Mulyorejo untuk area yang bangunan tersebut juga dapat merespon permasalahan tidak tertata rapi. Untuk menciptakan area yang tertata dan sirkulasi yang ideal.	Objek rancangan nantinya dapat menerapkan konsep bangunan vertical garden green roof ataupun solusi kekurangan RTH lainnya.	Landscape dan area hijau pada bangunan.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Berdasarkan tabel diatas, tujuan dalam perencanaan secara keseluruhan dapat diselesaikan dengan beberapa solusi arsitektural dan masing-masing prioritas aspek perencanaannya yang dapat disimpulkan sebagai berikut ;

3.4.1. Bentuk bangunan

Selaras dengan tema Arsitektur Modern, bentuk bangunan yang menyesuaikan tempatnya yang jelasnya dari tema modern ini mengutamakan fungsinya dan tampilan yang lebih segar.

3.4.2. Fungsi bangunan

Fungsi bangunan ini adalah untuk menyediakan sarana dan fasilitas yang memiliki standar yang sesuai dengan fungsinya yang mengacu pada buku standar teknis TPS 3R.

3.4.3. Sirkulasi tapak dan bangunan

Sirkulasi pada tapak dan bangunan menjadi prioritas rancangan dikarenakan untuk menciptakan efisiensi pekerjaan dalam mengolah sampah dan dalam menyediakan pelayanan edukasi yang menyesuaikan dengan standar teknis yang ada.

3.4.4. Area hijau pada tapak dan bangunan

Prioritas area hijau dalam proses merancang sebagai bentuk atau respon terhadap area tapak yang padat penduduk dan RTH Kota Malang yang masih kurang ideal.

Dengan pertimbangan keterkaitan antara judul perancangan, tema, permasalahan dan tujuan perancangan maka berikut dapat dibuat aspek prioritas perancangan pada Eduwisata pengolahan sampah di Kota Malang berdasarkan yang paling tinggi hingga rendah.